

**Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan
Pengambilan Kredit
(Studi Kasus Nasabah Bess Finance Palembang)**

Tan Yesika Andriani¹, Idham Cholid², Kardinal³

Jurusan Manajemen STIE Multi Data Palembang

e-mail: *¹Tanyesika95@gmail.com, ²Idham@stie-mdp.ac.id, ³Kardinal@stie-mdp.ac.id

Abstrak

Literasi Keuangan adalah pengetahuan atau kemampuan individu untuk mengelola keuangan agar uang yang dimiliki dapat dialokasikan dan tidak salah langkah dalam membuat keputusan sehingga dapat mencapai tujuan di masa yang akan datang. Sedangkan demografi merupakan gambaran mengenai latar belakang seseorang sehingga dapat secara tidak langsung persepsi dan sikap individu cenderung memiliki perbedaan. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan serta faktor demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan) terhadap keputusan pengambilan kredit pada nasabah Bess Finance Palembang. Subjek dalam penelitian ini adalah nasabah Bess Finance yang berjumlah 148 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan faktor demografi (usia, pendapatan) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit sedangkan faktor demografi (jenis kelamin dan pendidikan) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Faktor Demografi, Keputusan Pengambilan Kredit..

Abstract

Financial literacy is the knowledge or the ability of individuals to manage finances so that the money can be allocated and owned not one step in making a decision so that it can achieve its goals in the future. While demographics is a picture of the person's background so that it can indirectly perceptions and attitudes of individuals tend to have differences. Therefore, this study aimed to determine the effect of financial literacy as well as demographic factors (age, sex, education, income) to the decision-making loans to customers Bess Finance Palembang. Subjects in this study is the customer Bess Finance totaling 148 respondents. The results of this study indicate that financial literacy and demographic factors (age, income) have a significant influence on the decision-making credit while demographic factors (gender and education) does not have a significant influence on the decision-making loans.

Keyword : Financial Literacy, Demographic Factors, Decision Making Loans.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang saat ini t Di era globalisasi saat ini, masyarakat harus dengan cermat mengelola keuangannya. Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia yang semakin besar dan pola hidup yang konsumtif mengundang investor untuk membuka lembaga di bidang keuangan yang menawarkan jasa dan produk keuangan kepada masyarakat. Jenis jasa dan produk keuangan yang ditawarkan meliputi perbankan, lembaga pembiayaan, usaha perasuransian, dana pensiun, pegadaian dan pasar modal.

Dari berbagai jenis jasa dan produk keuangan yang ditawarkan, dalam penelitian ini penulis ingin membahas tentang lembaga pembiayaan yang sering dikenal sebagai leasing. Lembaga pembiayaan merupakan badan usaha yang khusus didirikan dimana didalamnya melakukan kegiatan sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen dan usaha kartu kredit (OJK, 2013).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2013), berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi Keuangan menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia banyak yang belum mengenal industri pembiayaan yaitu sebesar 72,10%. Sedangkan yang tergolong *wellliterate* jumlahnya hanya mencapai 9,80%, yang berarti dari setiap 100 penduduk terdapat 10 orang yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga pembiayaan, dan produk dan jasa pembiayaan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa pembiayaan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa pembiayaan. Konsekuensi dari Indeks Literasi yang masih rendah tersebut adalah Indeks Utilitas atau pemanfaatan produk dan jasa pembiayaan oleh masyarakat juga relatif kecil dan hal ini

dapat dilihat dari Indeks Utilitas Produk dan Jasa Pembiayaan yang besarnya hanya 5,30%.

Tabel 1.1 Penggunaan Produk dan Jasa Keuangan

Produk Keuangan	Tingkat Inklusi (%)
Lembaga Pembiayaan	5,30 %
Pembiayaan Konsumen	3,65%
Sewa Guna / Leasing	1,65%

PT. Bess Finance adalah sebuah perusahaan yang bergerak di sektor pembiayaan konsumen bidang otomotif dan pembiayaan multiguna untuk pinjaman dana tunai. PT. Bentara Sinergies Multifinance didirikan berdasarkan Akta Notaris Esther Daniar Iskandar SH., nomor 55 tanggal 08 Januari 1994. PT. Bess Finance memiliki piutang usaha yang jumlahnya besar. Penjualan barang secara kredit memiliki sebuah resiko yaitu kredit macet. Bahaya yang timbul dari kredit macet adalah tidak terbayarnya kembali kredit tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya.

Penelitian Alina Tsalitsa tahun 2016 yang berjudul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Columbia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan faktor demografi yang meliputi pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan kredit. Sedangkan variabel faktor demografi yang meliputi usia, pekerjaan dan pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengambilan kredit.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi dalam keputusan pengambilan kredit pada nasabah Bess Finance Palembang. Serta nasabah Bess Finance diharapkan mampu mengelola keuangan pribadi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan seseorang perlu memiliki pengetahuan, sikap dan implementasi keuangan pribadi yang sehat. Dengan

menerapkan cara pengelolaan yang benar, nasabah Bess Finance diharapkan bisa mendapatkan manfaat maksimal dari uang yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk membahas seberapa paham nasabah Bess Finance tentang literasi keuangan dan faktor demografi serta apakah berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit pada lembaga pembiayaan. Penelitian ini dibuat dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Pada Nasabah Bess Finance Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan dan faktor demografi secara parsial mempengaruhi keputusan pengambilan kredit nasabah Bess Finance Palembang?
2. Apakah literasi keuangan dan faktor demografi secara simultan mempengaruhi keputusan pengambilan kredit nasabah Bess Finance Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Memahami literasi keuangan dan faktor demografi secara parsial mempengaruhi keputusan pengambilan kredit nasabah Bess Finance Palembang.
2. Memahami literasi keuangan dan faktor demografi secara simultan mempengaruhi keputusan pengambilan kredit nasabah Bess Finance Palembang.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Literasi Keuangan

Menurut Lisa Xu dan Bilal Zia (2012) bahwa istilah literasi keuangan mencakup konsep yang dimulai dari kesadaran dan pengetahuan tentang produk-produk keuangan, institusi keuangan dan konsep mengenai

keterampilan keuangan seperti kemampuan untuk menghitung pembayaran bunga majemuk serta pengelolaan uang dan perencanaan keuangan.

2.2 Faktor Demografi

Menurut Rita dan Kusmawati (2010), Faktor demografi terdiri dari jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, jabatan dan pendapatan.

1. Usia

Menurut Iswantoro dan Anastasia (2013) usia merupakan batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang.

2. Jenis Kelamin

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2013 menyatakan bahwa tingkat pengetahuan tentang pemahaman keuangan pada perempuan lebih rendah dari pada pengetahuan laki-laki.

Nababan dan Sadalia (2012) memaparkan bahwa salah satu karakteristik respondennya yaitu laki-laki menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan relatif tinggi dari pada perempuan.

3. Pendidikan

Menurut Iswantoro dan Anastasia (2013) pendidikan adalah tingkat penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentang bagaimana kemampuannya dalam memahami sesuatu hal dengan baik.

4. Pendapatan

Menurut Dwi Martani, dkk (2012, h.115) menyatakan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang berasal dari aktivitas operasi utama perusahaan, misalnya aktivitas penjualan barang bagi perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur dan aktivitas

penyediaan jasa bagi perusahaan jasa.

2.3 Keputusan Pengambilan Kredit

Menurut (Griffin, 2002)

Keputusan Nasabah dalam Mengambil Kredit adalah suatu tindakan memilih satu alternatif dari Serangkaian alternatif yang ada. Menurut Schiffman (Kuncoro dan Adithya, 2010) keputusan nasabah dalam mengambil kredit adalah pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pengambilan kredit, artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan, haruslah tersedia alternatif lainnya.

2.4 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit

Menurut Vidovicova

(Wicaksono, 2016) Literasi keuangan merupakan konsep pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami resiko keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat. Tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi dalam melakukan kredit pada lembaga keuangan seperti lembaga pembiayaan. Dengan meningkatnya lembaga pembiayaan yang ada, menjadikan kemudahan bagi masyarakat yang memerlukan dana dengan cepat. Tetapi hal tersebut malah dapat membuat individu jadi memiliki pola hidup yang konsumtif sehingga terjadi kemungkinan resiko kredit macet yang akan terjadi ketika mengambil kredit tetapi hanya sekedar ingin memenuhi kebutuhan gaya hidup semata (Alina, 2016).

2.5 Pengaruh Usia Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit

Faktor usia berperan penting dalam mengambil keputusan salah satunya keputusan dalam menentukan produk dan jasa keuangan secara tepat.

Semakin matang usia seseorang maka perilaku dalam mengambil keputusan akan semakin bijak dikarenakan bahwa masa tua lebih berhati-hati dan tidak menginginkan untuk pengeluaran berlebih karena akan menjadikan beban bagi mereka. Hal tersebut sejalan dengan Arafia (2011), menyatakan bahwa semakin matang usia seseorang maka perilaku dalam mengambil keputusan akan semakin rasional dalam berfikir.

2.6 Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit

Menurut Robb dan Sharpe (Setyawan, 2011) menjelaskan bahwa perbedaan karakteristik antara laki-laki dan perempuan yang menimbulkan perbedaan sifat, pola pikir dan tingkah laku mereka. Begitupun Konce et al (dalam Handi dan Mahastanti, 2012) mengungkapkan perbedaan jenis kelamin akan menimbulkan perilaku yang berbeda terhadap uang.

Menurut Annisa, dkk (2016) ditemukan bahwa nasabah yang memiliki pinjaman untuk jenis kelamin lebih banyak didominasi oleh laki-laki dikarenakan pendapatan lebih banyak berasal dari pendapatan laki-laki yang juga merupakan kepala keluarga dalam rumah tangga dan memiliki tanggung jawab besar untuk keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki merupakan makhluk sosial yang lebih memperhatikan keuangan mereka dari pada perempuan.

2.7 Pengaruh Pendidikan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit

Pendidikan adalah tingkat penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentang bagaimana kemampuannya dalam memahami sesuatu hal dengan baik (Iswantoro dan Anastasia, 2013). Pendidikan juga mempunyai pengaruh dalam pengambilan keputusan seseorang, dengan semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai maka semakin banyak pengetahuan yang

didapat sehingga dalam bertindak mengambil keputusan akan lebih teliti dalam mempertimbangkan segala keputusan seperti keputusan mengambil kredit dengan memperhatikan prosedur pembayaran serta bunga (Kusumawardhana, 2008).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Beni Azhari (2014), yang menunjukkan hasil bahwa pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan kredit usaha rakyat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan kredit.

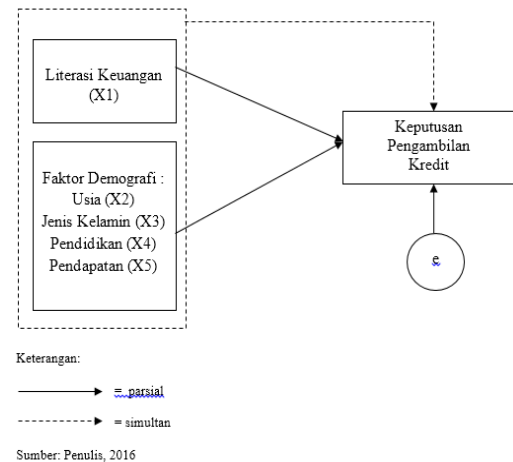
2.8 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit

Faktor demografi yaitu pendapatan, yang mempunyai definisi sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan oleh usaha (KBBI). Pendapatan menjadi faktor paling utama yang dipertimbangkan seseorang dalam mengalokasikan pengeluarannya salah satunya mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan untuk pengambilan kredit. Baik pendapatan tinggi ataupun rendah masih akan melakukan kredit dikarenakan untuk menjaga dan meningkatkan gaya hidup seseorang. Menurut Utami dan Sumaryono (2008), bahwa semakin banyak uang yang dimiliki seseorang kecenderungan melakukan pengeluaran juga akan meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rita dan Kusumawati (2010), yang menunjukkan hasil bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku penggunaan kartu kredit.

2.9 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan masalah yang diangkat, tinjauan pustaka yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kerangka pemikiran peneliti ini untuk mempermudah pemahaman terhadap permasalahan pokok yang akan dianalisis adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.10 Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritis yang dibuat dan uraian sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis adalah sebagai berikut :

- H₁ : Literasi keuangan dan faktor demografi secara parsial mempengaruhi keputusan pengambilan kredit pada nasabah Bess Finance Palembang.
- H₂ : Literasi keuangan dan faktor demografi secara simultan mempengaruhi keputusan pengambilan kredit pada nasabah Bess Finance Palembang.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, h.35) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan variabel itu dengan variabel yang lain. Dikatakan metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2016,

h.7) karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2016, h.80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah nasabah Bess Finance Palembang yang berjumlah sekitar 300 orang.

Sugiyono (2016, h.81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diperoleh dengan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016, h.85).

Kriteria dari sampel antara lain:

- Masyarakat (nasabah) yang akan melakukan pengambilan kredit.
- Masyarakat (nasabah) yang memiliki usia minimum 21 tahun.
- Masyarakat (nasabah) yang telah memiliki penghasilan sendiri.

Sedangkan untuk perhitungan sampel, digunakan rumus perhitungan sampel Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (5%)

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0,05)^2}$$

Sehingga dari hasil perhitungan menggunakan rumus diatas, didapatkan jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 171 responden.

3.3 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012, h.225). Data tersebut diperoleh dengan menggunakan metode survei yaitu melalui kuesioner. Kuesioner disebarkan dengan mendatangi satu per satu calon responden, untuk melihat apakah calon memenuhi persyaratan sebagai calon responden, lalu menanyakan kesediaan untuk mengisi kuesioner.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data berasal dari survei tertulis dalam bentuk kuesioner yang akan dilakukan oleh penulis kepada sampel dari populasi, yaitu nasabah dari lembaga pembiayaan Bess Finance Palembang.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan, antara lain :

1. Analisis Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan pengambilan kredit

X₁ = Literasi keuangan

X₂ = Usia

X₃ = Jenis Kelamin

X₄ = Pendidikan

X₅ = Pendapatan

a = Konstanta

b_1, b_2, \dots, b_5 = Koefisien regresi
 e = Tingkat Kesalahan

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016, h.52).

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016, h.47). Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

- *Repeated measure* (pengukuran ulang) : seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- *One shot* (pengukuran sekali saja) : pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan menggunakan SPSS dan variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,70$.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016, h.154) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel peganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan analisis statistik. Menurut Ghozali (2016,

h.156) uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2016, h.107). Pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin–Watson (DW test). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel di antara variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016, h.134). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi heterokedastisitas adalah menggunakan Uji Spearman Rho. Dalam uji ini dikatakan tidak terdapat gejala heterokedastisitas jika nilai signifikan lebih dari 0,05 dari semua variabel terhadap abs residual.

d. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dengan membuat hipotesis:

- *Tolerance value* $< 0,10$ atau VIF > 10 : terjadi multikolenearitas
- *Tolerance value* $> 0,10$ atau VIF < 10 : tidak terjadi multikolenearitas

e. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji ini dapat mengetahui linearitas data apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model

empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Ada beberapa uji yang dapat dilakukan seperti uji Durbin Watson, Ramsey Test dan uji Lagrange Multiplier (Ghozali, 2016, h. 159). Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji lagrange multiplier untuk menentukan model yang benar pada variabel.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Hasil uji t dilihat untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016, h.97). Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi secara parsial terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit. Variabel dikatakan berpengaruh signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Jika nilai signifikan (α) diatas 5% berarti secara bersama-sama variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan kurang dari 5% berarti secara bersama-sama variabel dependen mempunyai pengaruh terhadap variabel independen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. Bess Finance adalah sebuah perusahaan yang bergerak di sektor

pembiayaan konsumen bidang otomotif dan pembiayaan multiguna untuk pinjaman dana tunai. PT. Bentara Sinergies Multifinance didirikan berdasarkan Akta Notaris Esther Daniar Iskandar SH., nomor 55 tanggal 08 Januari 1994. PT. Bess Finance memiliki piutang usaha yang jumlahnya besar.

4.2 Hasil Pembahasan

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel X_1

Variabel	P	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	1	0,578	0,1614	Valid
	2	0,575	0,1614	Valid
	3	0,516	0,1614	Valid
	4	0,488	0,1614	Valid
	5	0,636	0,1614	Valid
	6	0,622	0,1614	Valid
	7	0,530	0,1614	Valid
	8	0,655	0,1614	Valid
	9	0,643	0,1614	Valid
	10	0,377	0,1614	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2016

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa 10 item pernyataan menunjukkan hasil r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} sehingga dari sini dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan variabel X_1 dinyatakan valid.

Sedangkan untuk variabel X_2 (Usia), X_3 (Jenis Kelamin), dan X_4 (Pendidikan) tidak dapat di uji menggunakan spss karena variabel tersebut tidak terdiri dari item pernyataan tetapi berupa jawaban nyata yang dimiliki oleh masing-masing responden dan hasil jawaban yang dinyatakan oleh responden tidak sembarangan sehingga hasil yang didapat melalui kuesioner bersifat valid.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X_5

Variabel	P	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pendapatan (X_5)	1	0,542	0,1614	Valid
	2	0,571	0,1614	Valid
	3	0,583	0,1614	Valid
	4	0,430	0,1614	Valid
	5	0,410	0,1614	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2016

Pada tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa 5 item pernyataan pada variabel X_5 dinyatakan valid

karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} .

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	P	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Keputusan Pengambilan Kredit (Y)	1	0,440	0,1614	Valid
	2	0,497	0,1614	Valid
	3	0,634	0,1614	Valid
	4	0,689	0,1614	Valid
	5	0,718	0,1614	Valid
	6	0,750	0,1614	Valid
	7	0,500	0,1614	Valid
	8	0,610	0,1614	Valid
	9	0,508	0,1614	Valid
	10	0,571	0,1614	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2016

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa variabel Y memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dari itu ke-10 item pernyataan pada variabel keputusan pengambilan kredit dinyatakan valid.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil uji Reabilitas
Literasi Keuangan (X1)	0.855
Usia (X2)	0.741
Jenis Kelamin (X3)	0.870

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2016

Tabel 4.5 menunjukkan hasil dari uji reliabilitas dari variabel X₁, X₅, dan Y secara keseluruhan dan dapat dilihat bahwa nilai cronbach's alpha lebih besar dari nilai batasan (0.70) yang artinya variabel X₁, X₅, dan Y dapat dikatakan reliabel.

Sedangkan untuk variabel X₂ (Usia), X₃ (Jenis Kelamin), dan X₄ (Pendidikan) tidak dapat di uji menggunakan spss karena variabel tersebut tidak terdiri dari item pernyataan dan jawaban dari para responden tidak akan berubah sehingga bersifat reliabel.

4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.8 Model Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.718 ^a	.516	.499	4,310	1,761

a. Predictors: (Constant), Log_X5, Log_X2, Log_X4, Log_X3, Log_X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2016

Dari tabel 4.8 diatas menjelaskan bahwa Nilai R sebesar 0,718 menunjukkan bahwa korelasi antara hubungan keputusan pengambilan kredit dengan kelima variabel independennya adalah kuat.

Sedangkan untuk koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* sebesar 0,499 (49,9%) variabel X (Literasi keuangan, usia, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan) mempengaruhi variabel Y (Keputusan pengambilan kredit). Sedangkan 50,1% sisanya dipengaruhi faktor lainnya.

Dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda bisa dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-41,067	6,928		,000
	Log_X1	28,803	5,245	,394	,000
	Log_X2	3,152	1,555	,120	,044
	Log_X3	-1,803	2,421	-,045	,458
	Log_X4	5,434	3,118	,103	,084
	Log_X5	24,630	4,591	,388	,000

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2016

$$Y = (-41,067) + 28,803 X_1 + 3,152 X_2 - 1,803 X_3 + 5,434 X_4 + 24,630 X_5 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan Pengambilan Kredit

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Usia

X₃ = Jenis Kelamin

X₄ = Pendidikan

X₅ = Pendapatan

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

	Descriptive Statistic				
	N	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	148	-.292	,199	,279	,396
Valid N (listwise)	148				

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji normalitas untuk nilai skewness sebesar -0,292 sedangkan nilai kurtosis sebesar 0,279, Sehingga hasil tersebut berada pada angka -1,96 sampai +1,96, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji statistik data dinyatakan normal.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 4.11 Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,718 ^a	,516	,499	4,310	1,761

a. Predictors: (Constant), Log_X5, Log_X2, Log_X4, Log_X3, Log_X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Dari tabel 4.11 hasil uji pada tabel diatas angka Durbin Watson (DW) sebesar 1,761 sehingga angka tersebut berada diantara angka -2 sampai +2 maka dapat disimpulkan bahwa data dari variabel tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.12 Hasil Uji Spearman Rho

		Correlations						
Spearman's rho	Y	Y	Log_X1	Log_X2	Log_X3	Log_X4	Log_X5	Abn_Res
		Correlation Coefficient	Sig. (2-tailed)					
		1,000	,582	,115	-,025	,259	,327	-,012
			,000	,163	,781	,002	,000	,886
			148	148	148	148	148	148
	Log_X1	,582	1,000	-,012	,035	,165	,408	,109
			,000		,860	,072	,045	,000
			148	148	148	148	148	148
	Log_X2	,115	-,012	1,000	-,138	,055	-,089	,049
		,163	,860		,095	,509	,290	,500
			148	148	148	148	148	148
	Log_X3	-,025	,035	-,138	1,000	,067	,159	,000
		,781	,072	,095		,242	,055	,334
			148	148	148	148	148	148
	Log_X4	,259	,165	,055	,067	1,000	,001	-,009
		,408	,045	,509	,242		,331	,917
			148	148	148	148	148	148
	Log_X5	,327	,408	-,089	,159	,001	1,000	-,120
		,000	,000	,290	,055	,331		,145
			148	148	148	148	148	148
	Abn_Res	-,012	,109	,049	,000	-,009	-,120	1,000
		,886	,000	,500	,334	,917	,145	
			148	148	148	148	148	148

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Spearman Rho dapat dilihat pada tabel 4.12 bahwa nilai signifikan variabel literasi keuangan (X₁) sebesar 0,199, variabel usia (X₂) sebesar 0,560, variabel jenis kelamin (X₃) sebesar 0,334, variabel pendidikan (X₄) sebesar 0,917 dan variabel pendapatan (X₅) sebesar 0,145. Jadi nilai signifikan dari kelima variabel diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Log_X1	,662	1,511
	Log_X2	,976	1,025
	Log_X3	,947	1,056
	Log_X4	,967	1,035
	Log_X5	,651	1,536

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Dari tabel 4.13 dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas karena nilai tolerance dari kelima variabel diatas 0,10 sedangkan untuk nilai VIF dari kelima variabel dibawah 10.

5. Uji Linearitas

Tabel 4.14 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,055 ^a	,003	-,032	4,30296713	1,764

a. Predictors: (Constant), LogX5_kuadrat, LogX2_kuadrat, LogX4_kuadrat,

LogX3_kuadrat, LogX1_kuadrat

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2016

Dari tabel 4.14 merupakan hasil dari uji linearitas yang diperoleh c square hitung 0,444 (R square x n). Sedangkan nilai C square tabel dengan df = n-k (df=148-6; df=143) atau df=100 yang bernilai 124,342. Maka dengan demikian diperoleh c square hitung (0,444) lebih kecil dari c square tabel (124,342). Jadi dapat disimpulkan bahwa data diatas adalah data model linear.

4.2.3 Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 4.15 Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a		Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1	(Constant)	-41,067			-5,928	,000
	Log_X1	28,803		,394	5,491	,000
	Log_X2	3,152		,120	2,028	,044
	Log_X3	-1,803		-,045	-,745	,458
	Log_X4	5,434		,103	1,743	,084
	Log_X5	24,630		,388	5,365	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji t untuk variabel literasi keuangan (X_1) memperoleh t_{hitung} sebesar 5,491 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai t_{hitung} variabel X_1 (5,491) lebih besar dari t_{tabel} (1,97681) dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai t_{tabel} didapat berdasarkan $df=n-k$ ($df=148-6$; $df=142$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi keuangan secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

Hasil uji t untuk variabel usia (X_2) memperoleh t_{hitung} sebesar 2,028 dengan nilai signifikan 0,044. Nilai t_{hitung} variabel X_2 (2,028) lebih besar dari t_{tabel} (1,97681) dan nilai signifikan 0,044 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel usia secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

Hasil uji t untuk variabel jenis kelamin (X_3) memperoleh t_{hitung} sebesar -0,745 dengan nilai signifikan 0,458. Nilai t_{hitung} variabel X_3 (-0,745) lebih besar dari t_{tabel} (-1,97681) dan nilai signifikan 0,458 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jenis kelamin secara parsial memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan

terhadap keputusan pengambilan kredit.

Hasil uji t untuk variabel pendidikan (X_4) memperoleh t_{hitung} sebesar 1,743 dengan nilai signifikan 0,084. Nilai t_{hitung} variabel X_4 (1,743) lebih kecil dari t_{tabel} (1,97681) dan nilai signifikan 0,084 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan secara parsial memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

Hasil uji t untuk variabel pendapatan (X_5) memperoleh t_{hitung} sebesar 5,365 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai t_{hitung} variabel X_5 (5,365) lebih besar dari t_{tabel} (1,97681) dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

2. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2813,675	5	562,735	30,300	,000 ^b
Residual	2637,264	142	18,572		
Total	5450,939	147			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Log_X5, Log_X2, Log_X4, Log_X3, Log_X1

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Dari hasil output di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 30,30 dan F_{tabel} yang dicari menggunakan tabel distribusi F pada nilai $\alpha = 0,05$ dengan $df_1 = k-1$ ($df_1=6-1$; $df_1=5$) dan $df_2=n-k$ ($df_2=148-6$; $df_2=142$), maka diperoleh F_{tabel} 2,28. Maka hasil uji F diatas dinyatakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $30,30 > 2,28$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Jadi kesimpulannya adalah bahwa Literasi keuangan dan faktor demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan) secara bersama-sama mempengaruhi keputusan pengambilan kredit di Bess Finance Palembang.

5. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan) terhadap keputusan pengambilan kredit pada nasabah Bess Finance Palembang dapat disimpulkan bahwa :

1. Literasi keuangan secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit pada nasabah Bess Finance Palembang, Sedangkan faktor demografi seperti usia secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit pada nasabah Bess Finance Palembang, untuk jenis kelamin secara parsial memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit pada nasabah Bess Finance Palembang, kemudian untuk pendidikan secara parsial memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit pada nasabah Bess Finance Palembang, sedangkan untuk pendapatan secara parsial memberikan pengaruh positif signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit pada nasabah Bess Finance Palembang.
2. Literasi keuangan dan faktor demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan) secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit nasabah Bess Finance Palembang dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($30,30 > 2,28$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2. SARAN

Setelah penelitian yang dilakukan selesai, maka penulis memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan Bess

Finance Palembang dan peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Untuk perusahaan diharapkan dapat lebih meningkatkan peraturan agar jika terjadi hal-hal seperti penyalahgunaan jabatan, pelanggaran pelaksanaan prosedur perkreditan, itikad atau niat yang tidak baik dari pemilik, pengurus, atau karyawan lainnya dalam pemberian kredit terhadap nasabah.
2. Untuk Perusahaan Bess Finance sebaiknya memberikan pelatihan kepada karyawan dalam menganalisa calon nasabah yang hendak mengambil kredit serta memberikan arahan agar karyawan dapat mengelola keuangannya dengan benar dan tidak salah langkah dalam mengambil keputusan.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan untuk penelitian lanjutan yang akan dilakukan oleh peneliti lain dengan mengubah variabel, faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pengambilan kredit.

DAFTAR PUSTAKA

Almukarramah, A dkk 2016, *Pengaruh Suku Bunga Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Briguna pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Unit Citra Niaga Samarinda*, Diakses 07 Oktober 2016, dari <http://portalgaruda.org>.

Andrew, V dan Nanik L 2014, *Hubungan Faktor Demorafi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya*, Diakses 12 Agustus 2016, dari <http://portalgaruda.org>.

Arafia, S.E. 2011, *Perbedaan Perilaku Konsumtif pada Pria Kelompok Usia Remaja, Dewasa Awal, dan Dewasa Madya di Sinoman, Salatiga*, Diakses 18

September 2016, dari
<http://repository.uksw.edu>.

Ariadi, R dkk 2015, *Analisa Hubungan Financial Literacy Demografi dengan Investasi, Saving, dan Konsumsi*, Skripsi S1, Diakses 18 September 2016, dari <http://portalgaruda.org>.

Ariani, NA dan Susanti 2015, *Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Financial Literacy Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2012*, Skripsi S1, Diakses 20 Agustus 2016, dari <http://ejournal.unesa.ac.id>.

Aviv, R 2014, *Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Akuntan*, Skripsi S1, Diakses 12 Agustus 2016, dari <http://eprints.undip.ac.id>.

Azhari, B 2014, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Kredit Usaha Rakyat oleh UMKM (Study Kasus : UMKM Sunter Jaya)*, Diakses 07 Oktober 2016, dari <http://library.gunadarma.ac.id>.

Departemen Kesehatan 2013, *Kinerja Kementerian Kesehatan*, Diakses 27 Agustus 2016, dari <http://depkes.go.id>.

Diniaty, J 2016, *Pengaruh Karakteristik Demografi dan Karakteristik Personalita Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Kristen Maranatha*, Diakses 15 Agustus 2016, dari <http://repository.maranatha.edu>.

Fitria, N dan Raina LS 2012, *Analisis Kebijakan Pemberian Kredit dan Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Loan to Deposit Ratio Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Rantau, Aceh Tamiang (Periode 2007-2011)*, Diakses 18 Agustus 2016, dari <http://202.0.107.5>.

Ghozali, I 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Universitas Diponegoro, Semarang.

Handi, AK dan Linda AM 2012, *Perilaku Penggunaan Uang: Apakah Berbeda untuk Jenis Kelamin dan Kesulitan Keuangan*, Diakses 07 Oktober 2016, dari <http://eprints.unisbank.ac.id>.

Harli, FC dkk 2015, *Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Konsumtif*, Skripsi S1, Diakses 29 September 2015, dari <http://studentjournal.petra.ac.id>.

Iswantoro, A 2015, *Hubungan Demografi, Anggota Keluarga dan Situasi dalam Pengambilan Keputusan Pendanaan Pembelian Rumah Tinggal Surabaya*, Skripsi S1, Diakses 24 September 2015, dari <http://studentjournal.petra.ac.id>.

Kasmir 2014, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Rajawali Pers, Jakarta

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, *Arti Kata Pendidikan & Pendapatan*, Diakses 11 September 2016, dari <http://kbbi.web.id>.

Kurniawati, T 2014, *Analisis Recognition dan Measurement Pendapatan Menurut PSAK Nomor 23 pada Tjahaja Baroe Group Surabaya*, Skripsi S1, Diakses 12 September 2016, dari <http://library.uwp.ac.id>.

Lusardi, A dkk 2014, *Optimal Financial Knowledge and Wealth Inequality*, Diakses 03 September 2016, dari <http://gflec.org>.

Margaretha, F dan Reza AP 2015, *Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*, Diakses 8 Agustus 2016, dari <http://jurnalmanajemen.petra.ac.id>.

Margaretha, F dan Siti MS 2015, *Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia*, Diakses 10 Agustus 2016, dari <http://journal.umy.ac.id>.

Martani, D dkk 2012, *Akuntansi Keuangan Menengan*, Salemba Empat, Jakarta.

Muat, S dkk 2014, *Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Dampaknya terhadap Keputusan Pinjaman Pribadi*, Skripsi S1, Diakses 06 Oktober 2016, dari <http://repository.uksw.edu>.

Nababan, D dan Isfenti S 2013, *Analisis Personal Financial dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Univesitas Sumatera Utara*, Skripsi S1, Diakses 20 Agustus 2016, dari <http://repository.usu.ac.id>.

Nidar, SR dan Bestari S 2012, *Personal Financial Literacy Among University Student (Case Study at Padjajaran University Student Bandung*, Diakses 01 September 2016, dari <http://academia.edu>.

Nugroho, DW 2012, *Pengaruh Lokasi, Pelayanan dan Prosedur Kredit terhadap Keputusan Nasabah dalam Mengambil Kredit pada PD. BPR Bank Boyolali*, Diakses 13 Agustus 2016, dari <http://eprints.uny.ac.id>.

Otoritas Jasa Keuangan 2013, *Statistik Lembaga Pembiayaan*, Diakses 8 Agustus 2016, dari <http://www.ojk.go.id>.

Otoritas Jasa Keuangan 2014, *Survei Nasional Literasi Keuangan*, Diakses 8 Agustus 2016, dari <http://www.ojk.go.id>.

Pamungkas, SA 2014, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah Memilih Kredit Pada Bank BMT Ahmad Dahlan di Cawas*, Diakses 20 September 2016, dari <http://eprints.ums.ac.id>

Sugiyono 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.

Rita, M. R dan Kusumawati R 2010, *Pengaruh Variabel Sosiodemografi dan Karakteristik Finansial Terhadap Sikap, Norma Subjektif dan Control Perilaku Menggunakan Kartu Kredit (Studi Pada*

Pegawai di UKSW Salatiga), Diakses 27 Agustus 2016, dari <http://repository.uksw.edu>.

Sukirno, S 2013, *Makroekonomi Teori Pengantar*, Rajawali Pers, Jakarta.

Tsalitsa, A dan Yanuar R 2016, *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Columbia Cabang Kudus*, Skripsi S1, Diakses 27 Agustus 2016, dari <http://untagsmg.ac.id>.

Undang Undang No.10 tahun 1998, Perbankan, Diakses 11 September 2016, dari <http://hukumonline.com>.

Undang Undang No.20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Diakses 11 September 2016, dari <http://hukumonline.com>.

Wicaksono, ED 2016, *Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya*, Diakses 05 Oktober 2016, dari <http://portalgaruda.org>.

Widayati, I 2012, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, Skripsi S1, Diakses 8 Agustus 2016, dari <http://ikippgrimadiun.ac.id>.

Xu, L dan Bilal Z 2012, *Financial Literacy around the World – An Overview of the Evidence with Practical Suggestions for the Way Forward*. Diakses 20 Agustus 2016, dari <http://digilib.unila.ac.id>.

Zahroh, F 2014, *Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7*, Skripsi S1, Diakses 06 September 2016, dari <http://eprints.undip.ac.id>.